

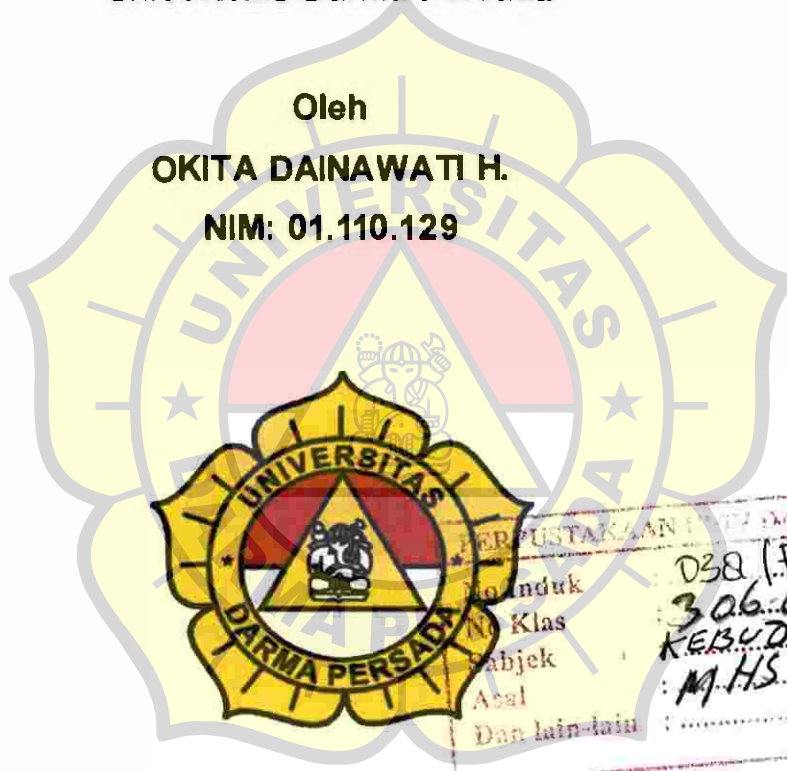
**PERAN DAN FUNGSI KELUARGA FUJIWARA DALAM
SISTEM PERWALIAN DI JEPANG (794-1185)**

**Skripsi ini diajukan untuk
memperoleh gelar Sarjana Sastra
Pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada**

Oleh

OKITA DAINAWATI H.

NIM: 01.110.129



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:


PERAN DAN FUNGSI KELUARGA FUJIWARA DALAM SISTEM
PERWALIAN DI JEPANG (794-1185)


Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 11 Agustus 2006, oleh:

Mengetahui,


Ketua Jurusan Fakultas Sastra

Pembimbing


(Syamsul Bahri S.S)


(Syamsul Bahri S.S)

Pembaca


(Yessy Harun S.S)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PERAN DAN FUNGSI KELUARGA FUJIWARA DALAM SISTEM PERWALIAN DI JEPANG (794-1185)

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada 11 Agustus 2006 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

Ketua Panitia/penguji

(Syamsul Bahri S.S)

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca/Penguji

Panitia/Penguji

(Yessy Harun S.S)

(Metty Suwandany S.S)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Jepang

Dekan Fakultas Sastra

(Syamsul Bahri S.S)

(Dr.Hj. Albertine, S.M,MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

PERAN DAN FUNGSI KELUARGA FUJIWARA DALAM SISTEM
PERWALIAN DI JEPANG (794-1185)

Merupakan Karya Ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri S.S, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, seluruh isi Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal: 9 Agustus 2006.

Penulis,


OKITA DAINAWATI H.

ABSTRAK

OKITA DAINAWATI H. PERAN DAN FUNGSI KELUARGA FUJIWARA DALAM SISTEM PERWALIAN (794-1185). Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Dama Persada. Jakarta, Agustus 2006.

Sistem perwalian merupakan sebuah sistem yang mengizinkan adanya seorang wali untuk mendampingi kaisar yang belum cukup umur dalam menjalankan pemerintahan.

Melalui sistem ini, beberapa keluarga Fujiwara mengangkat dirinya sendiri dan menjalankan peran dan fungsinya sebagai wali atau *Sessho* dan *Kampaku*. Cara ini diterapkan oleh keluarga Fujiwara secara turun-temurun untuk dapat memiliki kekuasaan tertinggi dalam pemerintahan.

The logo of Universitas Dharma Persada is a yellow five-petaled flower shape. Inside the flower is a circular emblem containing a red triangle with a white border. Inside the triangle is a smaller emblem featuring a book, a lamp, and a gear. The text "UNIVERSITAS" is written in a semi-circle at the top of the inner circle, and "DARMA PERSADA" is written in a semi-circle at the bottom. Two small stars are positioned on either side of the triangle.

Skripsi ini saya persembahkan, for my lovely FAMILY and my lovely person "ANDARU RENAI SANDI". "Thanks for love and all support you've been done to me".

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Sarjana ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dengan tersusunnya Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Syamsul Bahri S.S, selaku Pembimbing Skripsi dan Ketua Jurusan Jepang Fakultas Sastra yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Yessy Harun S.S, selaku Pembaca Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca tulisan ini dan memberikan saran serta kritik yang sangat berguna kepada penulis.
3. Ibu Dr.Hj.Albertine,S.M,MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
4. Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat MA, selaku Pembimbing Akademis.
5. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Sidang Skripsi Sarjana.
6. Ibu Metty Suwandany S.S, selaku Panitia Sidang.
7. Seluruh staf pengajar Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan ilmunya yang sangat berguna.

8. Orangtuaku tercinta, A.SYARIEF HIDAYAT dan AMARLINAWATY yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan materil.
9. Adik-adikku tersayang OKHA MIDIA H, OKHE KAMANDIA H dan OKKIE NUR H, yang selalu memberikan keriang dan penyemangat kepada penulis.
10. ANDARU RENAI SANDI Ssn. yang selalu setia menemani, membantu dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, ARIGATOU.
11. Para Staf karyawan yang selama ini sudah sangat membantu, Mas Rubid, Mang Yayat dan Mas Armel, dan yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu.
12. Staf pegawai perpustakaan Universitas Darma Persada dan perpustakaan The Japan Foundation yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan bahan-bahan referensi yang dibutuhkan selama penulisan skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan pada saat sidang Anang, Shinta, Devi dan Rahmadani.
14. Seluruh rekan-rekan angkatan 2001 dan teman-teman angkatan 02-05 yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan.

15. RENNY SEFTIANE atas saran-sarannya dan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman Taradhika yang telah banyak memberikan pengalaman yang sangat berharga.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 9 Agustus 2006

OKITA DAINAWATI H.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi	
DAFTAR ISI	ix	
BABI	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Perumusan Masalah	4
	1.3. Tujuan Penelitian	5
	1.4. Ruang Lingkup	5
	1.5. Metode Penelitian	5
	1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II	PENGARUH POLITIK KELUARGA FUJIWARA	7
	2.1 Awal Keluarga Fujiwara	7
	2.2 Pembaharuan Talka	8
	2.3 Sessho dan Kampaku	9
	2.4 Peristiwa Ako	11
	2.5 Pemberontakan Masakado dan Sumitomo	14
	2.6 Kemunduran Keluarga Fujiwara	18
	2.7 Pembentukan Gukansho dan Kiroku-jo	19

2.8 Pembentukan Sistem Insei (Incho)	20
2.9 Peperangan Hogen	21
2.10 Terbentuk Keluarga Cabang Gosekke	24

BAB III	PERAN DAN FUNGSI KELUARGA FUJIWARA DALAM	
	SISTEM PERWALIAN	26
3.1	Sistem Perwalian	26
3.2	Pendiri Keluarga Fujiwara	28
3.2.1	Fujiwara no Kamatari (641-669)	28
3.2.2	Fujiwara no Fuhito (659-720)	31
3.3	Peran dan Fungsi Para Wali Fujiwara	33
3.3.1	Fujiwara no Yoshifusa (804-872)	33
3.3.2	Fujiwara no Mototsune (836-891)	34
3.3.3	Fujiwara no Tadahira (880-949)	35
3.3.4	Fujiwara no Saneyori (900-970)	36
3.3.5	Fujiwara no Koretada (924-972)	36
3.3.6	Fujiwara no Kanemichi (925-977)	36
3.3.7	Fujiwara no Yoritada (924-989)	37
3.3.8	Fujiwara no Kaneie (929-990)	38
3.3.9	Fujiwara no Michitaka (953-995)	40
3.3.10	Fujiwara no Michikane (961-995)	41
3.3.11	Fujiwara no Michinaga (966-1028)	42

3.3.12 Fujiwara no Yorimichi (990-1074)	45
3.3.13 Fujiwara no Morozane (1042-1101)	46
3.3.14 Fujiwara no Tadazane (1078-1162)	48
3.3.15 Fujiwara no Tadamichi (1097-1164)	48
3.3.16 Fujiwara no Motofusa (1144-1230)	48
3.4 Runtuhnya Sistem Perwalian	50
BABIV KESIMPULAN	52

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARI

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semasa periode zaman Heian, yaitu dari tahun 794 sampai tahun 1185, Jepang telah dikuasai oleh keluarga Fujiwara¹, yaitu keluarga bangsawan yang memiliki kekuasaan dan pengaruh yang sangat besar sehingga membuat kaisar dan pemerintahan Jepang berada dibawah kendalinya selama kurang lebih 12 abad.

Nama keluarga Fujiwara merupakan sebuah anugerah yang diberikan oleh kaisar Tenji sebagai penghargaan kepada Fujiwara no Kamatarī², yaitu seorang anggota keluarga Nakatomi yang telah berjasa besar kepada kerajaan di abad ke 7.

Salah Satu jasa Kamatari adalah ikut berperan dalam menjatuhkan klan Soga, yang telah mengancam posisi kaisar karena memiliki kekuasaan yang begitu besar sampai bisa mengendalikan pemerintahan dan pergantian tahta. Jasa Kamatari yang lain adalah di dalam penyempurnaan kitab Taiho³, yaitu sebuah kitab yang menjadi dasar dari perubahan sistem pemerintahan Jepang yang dinamakan dengan Pembaharuan Taika.

¹Kodansha Encyclopedia of Japan (Tokyo:kodansha, 1983), hlm 348

²Wikipedia, *Asuka/Nara Period*, diakses melalui http://en.wikipedia.org/wiki/Fujiwara_family.

³ I Ketut Surajaya, *Pengantar Sejarah Jepang I* (Jakarta, 2001) hlm 10

Orang yang pertama kali menyusun kekuatan dan pengaruh keluarga Fujiwara di dalam keluarga kerajaan adalah Fujiwara no Fuhito, yaitu putra dari Kamatari yang menikahkan kedua orang putrinya dengan dua orang kaisar yang berkuasa secara berturut-turut. Sehingga melalui pernikahan tersebut, keluarga Fujiwara telah mengikatkan dirinya dengan keluarga kerajaan dan kemudian dapat menguasai generasi kaisar yang akan berkuasa berikutnya⁴.

Kekuasaan tersebut kemudian ditingkatkan oleh Fujiwara no Yoshifusa di tahun 886 dengan menciptakan sistem perwalian atau *Sekkan Seiji*⁵. Yaitu sebuah sistem yang mengizinkan adanya seorang wali untuk mendampingi kaisar yang belum cukup umur dalam menjalankan pemerintahan. Melalui sistem ini, Yoshifusa mengangkat dirinya sendiri menjadi wali atau *Sessho* dan kemudian menjadi wali dari kaisar Seiwa yang pada saat itu masih berumur 9 tahun. Cara ini diterapkan oleh keluarga Fujiwara secara turun-temurun untuk dapat memiliki kekuasaan tertinggi didalam pemerintahan Jepang tanpa harus menjadi seorang kaisar⁶.

Berbagai strategi dan cara telah dilakukan oleh keluarga Fujiwara untuk mempertahankan kekuasaannya tersebut. Salah satu caranya adalah dengan menjadikan Fujiwara no Mototsune sebagai juru bicara

⁴R. T. A. Irving and Thomas A. Stanley, *Dynastic struggles*, diakses melalui <http://hkuhist2.hkuhk/nakasendo/dynastic.htm>.

⁵I Ketut Surajaya, *Pengantar Sejarah Jepang I* (Jakarta, 2001) hlm 16

⁶Wikipedia, *Fujiwara no Yoshifusa*, diakses melalui http://en.wikipedia.org/wiki/Fujiwara_family.

kaisar, sehingga bisa tetap mengendalikan kaisar walaupun kaisar tersebut telah menjadi tumbuh dewasa.

Dalam masa kejayaannya, keluarga Fujiwara telah berhasil mematahkan segala ancaman dan perlawanan yang muncul dari berbagai pihak. Diantaranya adalah ancaman yang berasal dari kaisar Uda dan kaisar Daigo yang berusaha untuk mengembalikan kekuasaan kaisar ketika Fujiwara no Mototsune meninggal dunia, dan sebelum usaha tersebut membuahkan hasil, Fujiwara no Tokihira yang merupakan anak dari Mototsune telah menghentikannya dan kembali menegakkan kekuasaan keluarga Fujiwara.

Besarnya kekuasaan keluarga Fujiwara tersebut juga dapat terlihat pada kemegahan istana yang dimiliki oleh Fujiwara no Michinaga yang jauh lebih megah dari istana yang dimiliki oleh kaisar. Kemudian Michinaga juga dikenal sebagai generasi keluarga yang paling kuat di dalam sejarah Jepang, karena telah mendominasi istana kerajaan dan pemerintahan Jepang selama lebih dari 30 tahun⁷.

Pada akhirnya, keluarga Fujiwara harus menghadapi masalah besar yang tidak bisa diatasinya, yaitu ketika semakin bertambah banyaknya pihak yang beralih dari mempercayai menjadi tidak percaya kepada keluarga Fujiwara dan cenderung untuk menitipkan tanahnya kepada keluarga militer yang jumlahnya juga semakin bertambah. Akibat dari

⁷ Wikipedia, *Fujiwara no Michinaga*, diakses melalui http://en.wikipedia.org/wiki/Fujiwara_family.

masalah tersebut adalah berkurangnya pemasukan ekonomi secara drastis dan semakin melemahnya kekuasaan keluarga Fujiwara di berbagai propinsi.

Masalah besar yang berikutnya terjadi 40 tahun setelah Michinaga meninggal dunia, yaitu ketika Go-sanjo, yang tidak memiliki ibu dari keluarga Fujiwara berhasil menduduki tahta kaisar, sehingga terputuslah tradisi keluarga Fujiwara dalam mengendalikan kaisar dan pemerintahan.

Pada pertengahan abad ke 12, sebuah keluarga militer yang paling kuat di Jepang yaitu keluarga Taira, berhasil mengalahkan keluarga Fujiwara dalam peperangan Heiji. Sehingga hasil perang tersebut juga menjadi akhir dari politik dan perwalian keluarga Fujiwara di dalam istana dan dalam pemerintahan Jepang.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang diangkat disini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana peran dan fungsi dari keluarga Fujiwara terhadap sistem perwalian, yang telah menguasai istana kerajaan dan pemerintahan Jepang semasa zaman Heian, sehingga kemudian dikenal dengan periode Fujiwara.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan terbentuknya kekuasaan politik dan bagaimana mereka menjalankan perannya dalam sistem perwalian keluarga Fujiwara pada zaman Heian

1.4. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dipaparkan dalam penulisan ini hanya berkisar semasa periode zaman Heian, dari tahun 794 sampai tahun 1185.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui kajian pustaka. Yaitu studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dalam bentuk tulisan yang didapat dari buku, majalah, dan situs internet yang berhubungan dengan sejarah Jepang dan keluarga Fujiwara semasa periode zaman Heian.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada bab satu penulis akan menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Pada bab dua yang akan dibahas adalah pengaruh politik keluarga Fujiwara dari awal berdirinya sampai pada kemundurannya diakhir periode Heian.

Pada bab tiga yang akan dibahas adalah peran dan fungsi keluarga Fujiwara dalam sistem perwalian dan nama-nama dari keluarga Fujiwara yang memiliki pengaruh dalam perjalanan sejarah keluarga Fujiwara semasa zaman Heian.

Bab empat adalah kesimpulan.

